

Pekan ini angin kencang akan melanda Bogor. Diminta menjauhi pohon yang berpotensi patah.



Setidaknya dalam sepekan ini kota Bogor dan sekitarnya akan diterpa cuaca ekstrem. Kondisi ini selain berupa angin yang sangat kencang juga hujan deras. Akibat ini semua pohon-pohon, terutama yang lapuk, diperkirakan akan tumbang.

Berdasarkan catatan Stasiun Klimatologi kecepatan angin di atas kota Bogor dalam dua hari terakhir sudah di atas rata-rata. Menurut Kepala Stasiun Klimatologi, Dedi Sucahyono, kecepatan angin di kota Bogor sudah di atas 20 km/per jam. Padahal biasanya 5-10 km/per jam. Bahkan kemarin, menurut Dedi, kecepatan itu mencapai 30 km/per jam. Kondisi ini menyebabkan sejumlah pohon di kota Bogor tumbang. Kondisi makin membahayakan jika disertai hujan lebat.

Menurut Dedi, kondisi angin yang kencang seperti ini karena awan hujan saat ini tengah berembus ke arah Tenggara dan bertemu dengan udara hangat bertekanan rendah sehingga menyebabkan angin bertiup kencang. Kondisi ini, katanya, menyebabkan potensi puncak musim penghujan pada Desember-Januari 2015 untuk wilayah Jabodetabek.

Walau angin bertiup kencang dan berbahaya, sejauh ini Kebun Raya Bogor tetap buka, Kepala Kebun Raya Bogor, Didik Widyatmoko hanya meminta pengunjung tetap waspada dan menjauhi pohon saat angin kencang.

Angin kencang ini pula yang pada hari Ahad kemarin menyebabkan sebuah batang pohon di Jalan Lodaya patah dan menimpa mobil Taxu Pusaka yang menyebabkan atapnya penyok.
(kis/warkot)